

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA KERJA GURU, DAN MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 POLEWALI MANDAR

Surianto, Muhammad Idris, Saripuddin
Pascasarjana STIE Nobel Indonesia

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan manajemen sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar. Waktu bulan Oktober sampai November 2019. Bertolak dari permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, jenis penelitian adalah gabungan kualitatif dan kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis korelasional untuk mengetahui antara variabel terikat dan variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh guru dan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar berjumlah 30 orang. Sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression Analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan manajemen sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar

Kata kunci : kepemimpinan, budaya kerja, sarana prasarana dan kinerja.

PENDAHULUAN

Supriadi (2013:11) mengemukakan bahwa untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut: (1) Mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya; (2) Menguasai secara mendalam bahan/ mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada peserta didik; (3) Bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara evaluasi; (4) Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya; dan (5) seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat dalam lingkungan profesinya.

Melihat peran dan posisi strategis yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut, maka sudah selayaknya jika guru senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Artinya agar kualitas anak didiknya meningkat. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa kualitas guru yang ada cenderung kurang memuaskan. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar menunjukkan masih banyak guru yang belum memaksimalkan waktunya dalam mengajar di sekolah. Lebih

dari 50% dari 50 orang guru yang diamati menunjukkan gejala sebagai berikut: (1) tidak memiliki RPP yang baik; (2) masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pelajaran keterampilan; (3) malas membimbing siswa mengerjakan contoh soal di kelas; (4) senang bercerita dengan teman sejawat saat pelajaran; (5) tidak suka bercerita tentang anak didik kepada orang tua; (6) tidak menyukai anak yang aktif bertanya di kelas; (7) sering pulang lebih awal dengan berbagai alasan, dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan manajemen sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar. Waktu bulan Oktober sampai November 2019. Bertolak dari permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, jenis penelitian adalah gabungan kualitatif dan kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis korelasional untuk mengetahui antara variabel terikat dan variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh guru dan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar berjumlah 30 orang. Sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression Analysis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan manajemen sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

Uji Hipotesis

A. Uji F

Melakukan uji F tujuannya untuk menguji tingkat keberartian dari variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah :

- Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_{1-4} = 0$, dimana artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

$H_a : b_{1-4} \neq 0$, dimana artinya ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

- Menentukan level of significant (α) sebesar 5% dan menentukan nilai Ftabel dengan degree of freedom (df) sebesar (n-k-1)

- Menentukan besarnya nilai F hitung dengan menggunakan rumus :

$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$ dimana : MSR = Mean Squared Regression

MSE = Mean Squared Residual

- Membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel

Jika Fhitung > ttabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a

Jika Fhitung < ttabel maka H_0 diterima dan menolak H_a

B. Uji t

Melakukan uji t, dimana tujuannya untuk menguji tingkat keberartian pengaruh variabel bebas secara parsial. Langkah yang ditempuh, yaitu :

- Menentukan Hipotesis
 $H_0 : b_{1-4} = 0$, dimana artinya tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).
 $H_a : b_{1-4} \neq 0$, dimana artinya ada pengaruh secara parsial dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).
- Menentukan level of significant (α) sebesar 5% dan menentukan nilai t dengan degree of freedom (df) sebesar (n-k-1)
- Menentukan besarnya nilai t hitung dengan menggunakan rumus :
 $t \text{ hitung} = \frac{b_k}{s_b}$ dimana : b_k = koefisien regresi variabel b_{1-4}
 s_b = standar deviasi dari estimasi b_{1-4}
- Membandingkan nilai thitung dan ttabel
 Jika thitung > ttabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a
 Jika thitung < ttabel maka H_0 diterima dan menolak H_a

C. Uji β

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan manajemen sarana prasarana pendidikan, apakah dari keempat variabel yang diteliti mempengaruhi secara simultan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar. Analisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu program pengolahan data SPSS : Hasil uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.494	4	68.373	11.345	.000 ^a
	Residual	150.673	25	6.027		
	Total	424.167	29			

a. Predictors: (Constant), x2, x3, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang dituangkan dalam tabel di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : b_i \neq 0$, variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)..

b) Menghitung nilai Fhitung

Berdasarkan hasil analisa data SPSS diketahui Fhitung sebesar 11,34 dengan signifikan 0,000.

c) Menentukan kriteria penerimaan

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah = 0,05 atau dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan $df(n-k-1) = 25$ dan ditentukan nilai $F_{tabel} = 2,70$.

d) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Oleh karena nilai F_{hitung} sebesar 11,34, berarti variabel bebas/independen (X) yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan manajemen sarana prasarana pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar bisa dikatakan signifikan karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 11,34$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,70$ atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Untuk menguji variabel secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat digunakan uji t. Ini dapat dilihat dalam hasil analisa pengolahan data SPSS : Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.236	6.399		3.012	.001		
	x1	.217	.477	.106	2.412	.000	.231	4.334
	x2	.312	.410	.249	2.105	.000	.300	3.336
	x3	.726	.349	.568	3.530	.000	.360	2.774

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah, 2019

Adapun hasil uji t masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar (Y)

a)Merumuskan hipotesis

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya X_1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya X_1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y atau ada pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

b)Menghitung nilai t test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 15 diketahui bahwa nilai thitung variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 2,412 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

c)Kriteria penerimaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $(n-k-1) = 25$. yang ditentukan t tabel sebesar 2,060.

d)Membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel

Oleh karena thitung sebesar 2,412. lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,060 yang berarti variable kepemimpinan kepala sekolah signifikan mempunyai

pengaruh terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

2. Pengaruh budaya kerja guru (X_2) terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar (Y)

a) Merumuskan hipotesis

- $H_0 : b_2 = 0$, artinya X_2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel budaya kerja guru terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.
- $H_a : b_2 \neq 0$, artinya X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y atau ada pengaruh variabel budaya kerja guru terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

b) Menghitung nilai t test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 15 diketahui bahwa nilai thitung variabel budaya kerja guru sebesar 2,105 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000

c) Kriteria penerimaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $(n-k-1) = 25$ yang ditentukan t tabel sebesar 2,060.

d) Membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel

Oleh karena thitung sebesar 2,105 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,060 yang berarti variabel budaya kerja guru signifikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

3. Pengaruh manajemen sarana prasarana pendidikan (X_3) terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar (Y)

a) Merumuskan hipotesis

- $H_0 : b_3 = 0$, artinya X_3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel manajemen sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.
- $H_a : b_3 \neq 0$, artinya X_3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y atau ada pengaruh variabel manajemen sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

b) Menghitung nilai t test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 15 diketahui bahwa nilai thitung variabel manajemen sarana prasarana pendidikan sebesar 3,530 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

c) Kriteria penerimaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $(n-k-1) = 25$ yang ditentukan t tabel sebesar 2,060.

d) Membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel

Oleh karena thitung sebesar 3,530 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,060 yang berarti variabel manajemen sarana prasarana pendidikan signifikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 15 maka diketahui bahwa keempat variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar dengan ringkasan sebagai berikut :

- Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dengan nilai thitung 2,412 > t tabel 2,060
- Variabel budaya kerja guru (X_2) dengan nilai thitung 2,105 > t tabel 2,060
- Variabel manajemen sarana prasarana pendidikan (X_3) dengan nilai thitung 3,530 > t tabel 2,060

C. Pengujian Secara Dominan (Uji Beta)

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS : Hasil uji beta

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.236	6.399		3.012	.001		
	x1	.217	.477	.106	2.412	.000	.231	4.334
	x2	.312	.410	.249	2.105	.000	.300	3.336
	x3	.726	.349	.568	3.530	.000	.360	2.774

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan manajemen sarana prasarana pendidikan maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar adalah variabel manajemen sarana prasarana pendidikan (X_3).

Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS maka diketahui bahwa keempat variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar dengan variabel kepemimpinan kasek (X_1) dengan nilai thitung 2,412 > t tabel 2,060.

2. Pengaruh Budaya Kerja Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 15 maka diketahui bahwa keempat variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar dengan Variabel budaya kerja guru (X_2) dengan nilai thitung 2,105 > t tabel 2,060

3. Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kinerja Mengajar Guru

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 15 maka diketahui bahwa keempat variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar dengan Variabel manaj. sarana prasarana (X_3) dengan nilai thitung 3,530 > t tabel 2,060

4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Kerja Guru, dan Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kinerja Mengajar Guru

Dari hasil uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 11,34, lebih besar dari F tabel = 2,70. Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel bebas/independen (X) yaitu kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru, manajemen sarana prasarana dan iklim sekolah secara simultan signifikan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar sebesar 68,1% sedangkan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Variabel yang Paling Dominan Berpengaruh

Dari penelitian juga diperoleh jawaban bahwa diantara kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru, manajemen sarana prasarana dan iklim sekolah, maka manajemen sarana prasarana (X₃) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

KESIMPULAN

1. Dari hasil uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 11,34, lebih besar dari F tabel = 2,70. Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel bebas/independen (X) yaitu kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan manajemen sarana prasarana pendidikan secara simultan signifikan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar sebesar 68,1% sedangkan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 15 maka diketahui bahwa ketiga variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar dengan ringkasan sebagai berikut :

- Variabel kepemimpinan kasek (X₁) dengan nilai thitung 2,412 > t tabel 2,060
- Variabel budaya kerja guru (X₂) dengan nilai thitung 2,105 > t tabel 2,060
- Variabel manaj. sarana prasarana (X₃) dengan nilai thitung 3,530 > t tabel 2,060

3. Dari penelitian juga diperoleh jawaban bahwa diantara kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja guru dan manajemen sarana prasarana pendidikan, maka manajemen sarana prasarana pendidikan (X₃) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohmah, Ifa F. 2013. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada SD Swasta di Kabupaten Purwakarta)". Tesis. Sekolah Pascasarjana UPI: tidak dipublikasikan.
- Sagala, S. 2014. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: CV Alfabeta.

- Siagian, Sondang P. 2010. Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan. Jakarta: Gunung Agung.
- Suprpto, J. 2013. Teknik Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjosumidjo. 2015. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Gaung Persada
- Fattah, Nanang. 2011. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gibson, James L., John M, Ivansevich. dan James H. Donnely, Jr. 2011. Organisasi, perilaku, Struktur, Proses. (Alih Bahasa Nunuk Adiarni). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Jalal, F. 2015. Kebijakan Pendidikan dalam Profesionalisasi Pendidik dan Tenaga kependidikan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto. 2013. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2013. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa, E. 2012. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____ 2014. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2013. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara..
- Nurdin, S. 2015. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Ciputat: Quantum Teaching.